

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisa data dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tahap perkembangan keluarga sebagian besar responden di Yayasan Terapi Autis Arogya Mitra adalah tahap perkembangan keluarga dengan anak sekolah yaitu sebesar 32,5% (25 responden).
2. Orangtua yang memiliki anak autis di Yayasan Terapi Autis Arogya Mitra Klaten sebagian besar memiliki tingkat penerimaan yang baik yaitu dengan presentase 54,5% (42 responden).
3. Hasil penelitian dan analisa menunjukkan bahwa tidak ada hubungan tahap perkembangan keluarga dengan tingkat penerimaan orangtua yang memiliki anak autis di Yayasan Terapi Autis Arogya Mitra Klaten. Dengan nilai besarnya hubungan antara variabel adalah 0,221 dan *p-value* 0.412.

B. Saran

1. Bagi orangtua anak autis di Yayasan Terapi Autis Arogya Mitra Klaten
Orangtua diharapkan terus mempertahankan fungsi afektif dalam keluarga sehingga orangtua lebih menerima anak secara utuh dan dapat melalui tahapan perkembangan keluarga dengan baik. Diharapkan pula, lingkungan sekitar mampu memberikan dukungan baik mori dan materi apapun bentuknya sehingga orangtua tidak merasa sendiri menghadapi masalahnya.
2. Bagi guru di Yayasan Terapi Autis Arogya Mitra Klaten
Diharapkan dapat membantu orangtua dengan memberikan informasi, himbauan, dukungan dan nasehat untuk orangtua yang memiliki anak autis

sehingga mampu memberikan yang terbaik untuk anaknya. Setiap sumbangan dukungan, informasi, himbauan dan nasehat dapat membantu orangtua dalam mempresepikan anak jauh lebih baik sehingga orangtua lebih mampu menerima anak dengn lebih mudah.

3. Bagi ilmu keperawatan anak

Diharapkan para perawat mampu membantu keluarga dalam menerima anak dengan autis dengan menjelaskan pemenuhan fungsi afektif dalam mencapai tugas perkembangan keluarga tersebut.

4. Bagi mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan STIKES A.Yani Yogyakarta

Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan diharapkan mampu untuk terus belajar memahami fungsi-fungsi dasar dalam pemenuhan tugas perkembangan keluarga sesuai tahap perkembangan keluarga tersebut untuk membantu penerimaan anak autis dalam keluarga.

5. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang lebih dalam mengenai penerimaan orangtua diharapkan dapat melalui penelitian dengan metode lain seperti metode kualitatif, selain karena responden yang sulit dan terbatas, instansi yang dituju tidak semua mengizinkan melakukan penelitian karena banyak hal, juga dengan metode kualitatif peneliti dapat lebih mengetahui secara mendalam penerimaan orangtua sesungguhnya. Jika menggunakan metode kuantitatif, sebaiknya menggunakan metode kohort prospektif untuk mengetahui tingkat penerimaan yang menyeluruh dan mempertimbangan pembagian jumlah reponden yang merata disetiap tahap perkembangan sehingga dapat diketahui korelasi yang baik dengan tingkat penerimaan orangtua. Selain itu sebaiknya pemilihan responden untuk orangtua yang tidak melakukan terapi atau tidak menyekolahkan anaknya, sehingga dapat diketahui penerimaan orangtua secara global.